
Laporan Hasil Praktik Profesi Asuhan Keperawatan Komunitas Di Kp. Bayur Rw 04 Kelurahan Periuk Jaya, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang

Alfika Safitri^{1a*}, Indriana Dwi Assyifa^{2b}, Lia Andini^{3c}, Kharijah Fasari^{4d}
Universitas Yatsi Madani Tangerang, Banten, Indonesia^{1,2,3,4}
alfika470@gmail.com^a

Abstrak: Hipertensi atau penyakit tekanan darah tinggi adalah suatu keadaan ketika terjadi peningkatan tekanan darah yang dapat berlanjut pada gangguan sistem organ, seperti stroke untuk otak, penyakit jantung koroner, gangguan pembuluh darah jantung dan gangguan otot jantung (Istichomah, 2020). Saat ini hipertensi masih menjadi satu masalah yang cukup besar, berdasarkan data dari WHO (World Health Organization), hipertensi menyerang 22% penduduk dunia. Sedangkan di Indonesia angka kejadian hipertensi mencapai 34,1%. Belakangan ini kita mulai sering mendapat kejadian hipertensi pada usia relatif lebih muda di masyarakat. Dari hasil riset terbaru tahun 2018 angka ini mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 13,2% pada usia 18-24 tahun, 20,1% di usia 25-34 tahun dan 31,6% pada usia 35-44 tahun. Penelitian ini untuk memberikan Asuhan Keperawatan kepada masyarakat baik individu, keluarga maupun kelompok dan menerapkan asuhan keperawatan yang diberikan dengan menggunakan proses keperawatan Komunitas. Penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2024 di Posyandu jeruk IV Rw. 03. Kegiatan ini menggunakan metode penyuluhan dengan menggunakan interaktif dan alat bantu visual berupa leaflet dan materi yang disampaikan dengan proyektor. Materi utama yang disampaikan adalah hipertensi dan bagaimana cara menanganinya dengan pemberian senam hipertensi serta jus semangka. Keterlibatan dari Universitas Yatsi Madani dan Puskesmas Periuk Jaya mendukung pelaksanaan kegiatan ini secara sistematis. Pengkajian yang dilakukan di Kp. Bayur RW 04 Kel. Periuk Jaya dengan menyebar kuesioner, observasi dan wawancara. Hasil pengkajian di Kp. Bayur RW.04 terdapat 1.395 KK dengan diambil sampel untuk data sebanyak 311 KK. Dari hasil data kuesioner yang dibagikan ke 311 KK secara random ke RT.01 dan RT03, yang ada di wilayah RW 04 terdapat 3 penyakit teratas yaitu Hipertensi (68,6%), Diabetes mellitus (15,7%) dan Asam Urat (14,3%). Kesimpulan: Pelaksanaan kegiatan praktek keperawatan komunitas di Kp. Bayur RW. 04 Kelurahan Periuk Jaya pada tanggal 27 Mei – 21 Juni 2024. Kelompok melakukan pengkajian selama 1 minggu. Kemudian diolah, dianalisa dan merumuskan masalah dimana kelompok menemukan beberapa masalah yang perlu diintervensi. Prioritas masalah komunitas di Kp. Bayur RW 04 Kelurahan Periuk Jaya diantaranya: Defisit Pengetahuan tentang Hipertensi, Pemeliharaan kesehatan tidak efektif tentang diabetes, Manajemen kesehatan tidak efektif tentang Gout Arthritis. Telah dilakukan implementasi sesuai dengan rancangan intervensi keperawatan dimana implementasi yang dilakukan adalah memberikan pendidikan kesehatan mengenai Hipertensi, demonstrasi senam Hipertensi, senam diabetes, pendidikan kesehatan mengenai Gout Arthritis, demonstrasi minum jus semangka, dan kompres jahe

Kata Kunci: Hipertensi, Penyuluhan, Pendidikan Kesehatan

Abstract: Hypertension or high blood pressure is a condition where there is an increase in blood pressure which can lead to organ system disorders, such as brain stroke, coronary heart disease, heart blood vessel disorders and heart muscle disorders (Istichomah, 2020). Currently hypertension is still a fairly big problem, based on data from the WHO (World Health Organization), hypertension attacks 22% of the world's population. Meanwhile, in Indonesia the incidence of hypertension reaches 34.1%. Recently, we

have started to get more frequent incidents of hypertension at relatively younger ages in society. From the latest research results in 2018, this figure has increased significantly to 13.2% at ages 18-24 years, 20.1% at ages 25-34 years and 31.6% at ages 35-44 years. This research aims to provide nursing care to the community, both individuals, families and groups and to implement the nursing care provided using the community nursing process. Counseling was held on June 20 2024 at Posyandu Jeruk IV Rw. 03. This activity uses an outreach method using interactive and visual aids in the form of leaflets and materials delivered using a projector. The main material presented was hypertension and how to treat it by providing hypertension exercises and watermelon juice. The involvement of Yatsi Madani University and the Periuk Jaya Community Health Center supports the systematic implementation of this activity. The study was carried out at Kp. Bayur RW 04 Kel. Periuk Jaya by distributing questionnaires, observations and interviews. The results of the study at Kp. Bayur RW.04 has 1,395 families with samples taken for data of 311 families. From the results of questionnaire data distributed to 311 families randomly at RT.01 and RT03, in the RW 04 area there were 3 top diseases, namely hypertension (68.6%), diabetes mellitus (15.7%) and gout (14 .3%). Conclusion: Implementation of community nursing practice activities in Kp. Bayur RW. 04 Periuk Jaya Subdistrict on 27 May – 21 June 2024. The group conducted an assessment for 1 week. Then it is processed, analyzed and formulated problems where the group finds several problems that need intervention. Priority community problems in Kp. Bayur RW 04 Periuk Jaya Subdistrict includes: Knowledge Deficit regarding Hypertension, Ineffective health care regarding diabetes, Ineffective health management regarding Gout Arthritis. Implementation has been carried out in accordance with the nursing intervention design where the implementation carried out is providing health education regarding hypertension, demonstrations of hypertension exercises, diabetes exercises, health education regarding Gout Athritis, demonstrations of drinking watermelon juice, and ginger compresses.

Keywords: Hypertension, Counseling, Health Education

Article info: Submitted | Accepted | Published
12-03-2024 | 20-05-2024 | 31-05-2024

LATAR BELAKANG

Komunitas adalah sekelompok individu yang tinggal pada wilayah tertentu, yang memiliki nilai-nilai keyakinan dan minat yang relatif sama, serta berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan (Mubarok dan Chayatin, 2020).

Keperawatan komunitas adalah seluruh masyarakat termasuk individu, warga dan kelompok yang beresiko tinggi seperti keluarga, penduduk di daerah kumuh, daerah terisolasi dan daerah yang tidak terjangkau termasuk kelompok bayi, balita, lansia, dan ibu hamil (Veronica, Nuraeni, dan Supriono, 2021).

Hipertensi atau penyakit tekanan darah tinggi adalah suatu keadaan ketika terjadi peningkatan tekanan darah yang dapat berlanjut pada gangguan sistem organ, seperti stroke untuk otak, penyakit jantung koroner, gangguan pembuluh darah jantung dan gangguan otot jantung (Istichomah, 2020).

Saat ini hipertensi masih menjadi satu masalah yang cukup besar, berdasarkan data dari WHO (World Health Organization), hipertensi menyerang 22% penduduk dunia. Sedangkan di Indonesia angka kejadian hipertensi mencapai 34,1% dari hasil Riskeudas yang terbaru tahun 2018, angka ini meningkat cukup tinggi dibandingkan 2013 yang mencapai kejadian hipertensi. Berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah masyarakat Indonesia usia 18 tahun keatas adalah 25,8% peningkatan yang signifikan pada pasien berusia 60 tahun keatas. Belakangan ini kita mulai

sering mendapat kejadian hipertensi pada usia relatif lebih muda di masyarakat. Dari hasil riset terbaru tahun 2018 angka ini mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 13,2% pada usia 18-24 tahun, 20,1% di usia 25-34 tahun dan 31,6% pada usia 35-44 tahun.

Tinjauan Pustaka

Komunitas adalah sekelompok atau kumpulan individu-individu yang saling berinteraksi dalam kelompok sosial dan berbagai kepentingan, karakteristik, nilai dan tujuan yang sama (Harmili & Hatuwe, 2021).

Keperawatan kesehatan komunitas/publik adalah perpaduan antara praktik keperawatan dan praktik kesehatan publik. Keperawatan kesehatan komunitas adalah pelayanan keperawatan profesional yang ditujukan pada masyarakat dengan penekanan kelompok risiko tinggi dalam upaya pencapaian derajat kesehatan yang optimal melalui peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit pemeliharaan dan rehabilitasi dengan menjamin keterjangkauan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan dan melibatkan klien (individu dan keluarga/komunitas) sebagai mitra dalam perencanaan pelaksanaan, dan evaluasi pelayanan keperawatan, CHS 1997 dalam (Nies & McEwen, 2019).

Tujuan utama keperawatan kesehatan publik adalah untuk mempertahankan kesehatan komunitas dan populasi sekitarnya dengan berfokus pada promosi kesehatan dan pemeliharaan kesehatan pada individu, keluarga dan kelompok di dalam masyarakat (Nies & McEwen, 2019).

METODE

Tahap ini dimulai dari membuka posko pemeriksaan gratis dan menggunakan metode skrining pemeriksaan serta observasi terhadap masyarakat di Kp. Bayur Rw. 04 Kel. Periuk Jaya Kec. Periuk. Jumlah warga yang datang melakukan pemeriksaan gratis yang terdiri dari tekanan darah, pemeriksaan gula darah sewaktu, kolestrol, dan asam urat sebanyak 70 warga. Sementara itu, untuk lebih terpercinya penelitian ini menggunakan sampel total sampling yaitu dimana jumlah populasi kurang dari 100 jadi jumlah sampel sama dengan populasi berjumlah 70 warga.

Berdasarkan hasil pengumpulan data masyarakat di Kp. Bayur Rw. 04 Kel. Periuk Jaya Kec. Periuk didapatkan data-data sebagai berikut : Masyarakat yang hadir memeriksakan kesehatannya berjumlah 70 orang dengan jenis pemeriksaan yaitu menanyakan keluhan warga, mengecek berat badan, tinggi badan, tekanan darah, gula darah sewaktu, asam urat, kolestrol. Jenis kelamin perempuan sebanyak 66 orang (94%) dan berjenis kelamin laki-laki 4 orang (6%). Tekanan darah < 120 mmHg sebanyak 22 orang, tekanan darah 121-140 mmHg (hipertensi ringan) sebanyak 28 orang, Tekanan darah 141-160 mmHg sebanyak 14 orang, tekanan darah > 160 mmHg (hipertensi berat) sebanyak 6 orang. Asam urat 2,4–6,0mg/dL sebanyak 7 orang dan hasil > 6.0mg/dL sebanyak 10 orang. Gula darah sewaktu 80-144 mg/dl (Normal) sebanyak 10 orang, hasil 140-199 (pre diabetes) sebanyak 4 orang, > 200 (HIGH) sebanyak 11 orang. Kolestrol baik <200 sebanyak 5 orang, waspada 200-239 sebanyak 1 orang, bahaya >240 sebanyak 4 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kuesioner penuluhan terdiri dari karakteristik responden dan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan. Adapun hasil analisis adalah sebagai berikut :

Tabel 1

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	4	5,7
Perempuan	66	94,3
Pendidikan		
Tidak Sekolah	15	21
Tidak Tamat SD	26	38
SD	17	24
SMP	9	13
SMA	3	4
DIII	0	0
Sarjana	0	0
Total	70	100%

Berdasarkan data yang diperoleh, jenis kelamin di dominasi oleh Perempuan sebanyak 66 responden (94,3%), dari jumlah total 70 orang. Ada responden laki-laki yang berpartisipasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 4 responden (5,7%). Berdasarkan tingkat pendidikan, distribusi responden menunjukkan bahwa mayoritas berpendidikan SD sebanyak 17 orang atau 24%. Responden dengan pendidikan SMP/SLTP berjumlah 9 orang atau 13%, dan SMA 3 orang atau 4%. Yang tidak bersekolah berjumlah 15 orang atau 21% dan tidak tamat SD sebanyak 26 orang atau 38%.

Berdasarkan data yang diperoleh, didominasi perempuan, dengan jumlah total 70 orang. Ada sedikit responden laki-laki yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Hal ini mungkin disebabkan oleh fakta bahwa perempuan sering kali lebih terlibat dalam kegiatan komunitas dan kesehatan rumah tangga dibandingkan laki-laki. Menurut teori gender dalam konteks kesehatan masyarakat, perempuan cenderung lebih peduli terhadap isu-isu kesehatan keluarga dan lebih terlibat dalam kegiatan yang berhubungan dengan pemeliharaan kesehatan lingkungan rumah tangga. Teori pendidikan kesehatan menyatakan bahwa tingkat pendidikan yang lebih tinggi berhubungan dengan tingkat pengetahuan kesehatan yang lebih baik. Hal ini karena individu dengan pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih mampu memahami informasi kesehatan yang kompleks dan lebih mungkin untuk mengadopsi perilaku kesehatan yang positif. Penelitian lain juga mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa individu dengan pendidikan yang lebih tinggi lebih cenderung terlibat dalam tindakan pencegahan kesehatan seperti pemberantasan sarang nyamuk, yang pada gilirannya dapat mengurangi risiko penyakit seperti hipertensi.

Tabel 2

Kebiasaan Makan Sayur	Frekuensi	Presentase (%)
Ya	56	80,0
Tidak	14	20,0
Total	70	100,0

Dari tabel diatas didapatkan distribusi frekuensi Kebiasaan Makan Sayur di lingkungan warga di RW. 04 Kelurahan Periuk Jaya yaitu sebanyak 70 warga dengan Kebiasaan Makan Sayur sebanyak 56 warga (80%), dan Tidak Ada Kebiasaan Makan Sayur sebanyak 14 warga (20%).

Tabel 3

Keluarga Yang Merokok	Frekuensi	Presentase (%)
Ya	34	48,6
Tidak	36	51,4
Total	70	100,0

Dari tabel diatas didapatkan distribusi frekuensi Keluarga Yang Merokok di lingkungan warga di RW. 04 Kelurahan Periuk Jaya yaitu sebanyak 70 warga dengan Ada Keluarga Yang Merokok sebanyak 34 warga (48,6%), dan Tidak Ada Keluarga Yang Merokok sebanyak 36 warga (51,4%).

Pada hasil pemeriksaan selama 2 hari tanggal 30 Mei dan 04 juni 2024 di Kp. Bayur RW 04 Kelurahan Periuk Jaya didapatkan hasil :

1. Masyarakat yang hadir memeriksakan kesehatan nya berjumlah 70 orang dengan jenis pemeriksaan yaitu menanyakan keluhan warga, mengecek berat badan, tinggi badan, tekanan darah, gula darah sewaktu, asam urat, kolesterol.
2. Dari 70 warga didapatkan hasil jenis kelamin perempuan sebanyak 66 orang (94%) dan berjenis kelamin laki-laki 4 orang (6%)
3. Dari 70 warga didapatkan hasil tekanan darah < 120 mmHg sebanyak 22 orang, tekanan darah 121-140 mmHg (hipertensi ringan) sebanyak 28 orang, Tekanan darah 141-160 mmHg sebanyak 14 orang, tekanan darah > 160 mmHg (hipertensi berat) sebanyak 6 orang.
4. Dari 70 warga didapatkan asam urat 2,4–6,0mg/dL sebanyak 7 orang dan hasil > 6.0mg/dL sebanyak 10 orang.
5. Dari 70 warga didapatkan hasil Gula darah sewaktu 80-144 mg/dl (Normal) sebanyak 10 orang, hasil 140-199 (pre diabetes) sebanyak 4 orang, > 200 (HIGH) sebanyak 11 orang.
6. Dari 70 warga didapatkan kolesterol baik <200 sebanyak 5 orang, waspada 200-239 sebanyak 1 orang, bahay >240 sebanyak 4 orang.

Setelah MMD I menyusun *plan of action* (POA). POA tersusun kemudian diadakannya untuk menemukan kesepakatan rencana kegiatan antara mahasiswa dan warga Kp. Bayur RW 04 dalam melakukan perubahan yang lebih baik lagi dari segi kesehatan. Perencanaan keperawatan adalah rencana tindakan keperawatan yang akan dilaksanakan untuk mengatasi masalah sesuai dengan diagnosa keperawatan yang telah ditentukan dengan tujuan terpenuhinya kebutuhan pasien. Setelah dirumuskan diagnose sesuai dengan permasalahan yang ada maka ada beberapa rencana keperawatan yang akan dilakukan di Posyandu Jeruk IV Kp Bayur periul RW 04 untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi. Implementasi yang akan dilakukan pada masyarakat RW 04 Kp. Bayur Kelurahan Periuk Jaya yaitu melakukan penyuluhan tentang hipertensi dan demonstrasi senam hipertensi dan pemberian jus semangka, Gout Arthritis dan demonstrasi kompres air jahe, diabetes dan demonstrasi senam DM.

Hasil analisa senam hipertensi ini dapat dikategorikan kedalam latihan fisik atau senam sehingga akan berdampak kepada pengoptimalan kekuatan pompa jantung bertambah, karena otot jantung pada orang yang melakukan rutinitas olahraga sangat kuat akan mempengaruhi otot jantung pada individu tersebut dikarenakan kontraksi akan terjadi lebih sedikit dari pada otot jantung individu yang jarang berolahraga, karena pada prinsipnya manfaat olahraga yaitu salah satunya yaitu dapat menurunkan denyut jantung dan olahraga juga akan menurunkan cardiac output, sehingga dapat menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi (Noviati et al., 2021) Menurut Hernawan & Rosyid (2018) dalam (Tina, 2021) bahwa senam hipertensi merupakan senam aktifitas fisik yang dapat dilakukan dimana gerakan senam khusus penderita hipertensi yang dilakukan selama 20 menit dengan tahapan 5 menit latihan pemanasan, 10 menit gerakan peralihan, dan 5 menit gerakan pendinginan. Dengan Gerakan dan tahapan waktu tersebut akan membuat jalan pembuluh darah melebar sehingga bisa juga menurunkan lemak ditubuh, jadi selain dapat manfaat menurunkan tensi juga dapat menurunkan lemak di tubuh yang mana jika dilakukan secara rutin dan tidak berlebihan maka tubuh akan semakin ideal dan sehat. Selain itu juga seseorang yang ingin menurunkan tensinya tidak hanya mengandalkan dari senam saja, tetapi harus memperhatikan pola makan dan menghindari rasa stress yang dapat memicu tingginya tensi darah serta memerlukan istirahat yang cukup juga. Setelah beristirahat pembuluh darah akan mengalami proses dilatasi atau peregangan yang berdampak pada munculnya penurunan tekanan darah, karena jika olahraga dilakukan secara rutin maka hal tersebut akan membuat pembuluh darah menjadi elastis (Harmilah & Hendarsih, 2019). Dengan rutin melakukan senam hipertensi maka bermanfaat membangkitkan peningkatan kekuatan pompa jantung serta dapat menimbulkan vasodilatasi pembuluh darah sehingga aliran darah lancar dan terjadi penurunan tekanan darah (Anwari, 2018) (Moonti et al., 2022).

Dari hasil implementasi penyuluhan dan pelaksanaan hipertensi, DM, dan *Gout Artrtitis* di dapatkan bahwa senam hipertensi, dan pemberian jus semangka dapat menurunkan tekanan darah. *Gout Arthritis* dan kompres air jahe dapat mengurangi nyeri, diabetes dan senam DM dapat menurunkan tekanan gula jika dilakukan setiap hari. Hasil wawancara kami dengan beberapa responden didapatkan bahwa responden merasa lebih mengerti dan paham bagaimana cara perawatan dan pemeliharaan hipertensi, DM, dan asam urat serta responden merasa lebih segar, bugar dan sehat setelah melakukan aktivitas fisik atau senam hipertensi bagi lansia yang diikuti dengan memakai obat farmakologi diberikan ketika terjadi peningkatan tekanan darah tinggi.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan praktek keperawatan komunitas di Kp. Bayur RW. 04 Kelurahan Periuk Jaya pada tanggal 27 Mei – 21 Juni 2024. Kelompok melakukan pengkajian selama 1 minggu. Kemudian diolah, dianalisa dan merumuskan masalah dimana kelompok menemukan beberapa masalah yang perlu diintervensi. Prioritas masalah komunitas di Kp. Bayur RW 04 Kelurahan Periuk Jaya diantaranya: Defisit Pengetahuan tentang Hipertensi, Pemeliharaan kesehatan tidak efektif tentang diabetes, Manajemen kesehatan tidak efektif tentang *Gout Arthritis*.

Telah dilakukan implementasi sesuai dengan rancangan intervensi keperawatan dimana implementasi yang dilakukan adalah memberikan pendidikan kesehatan mengenai Hipertensi,

demonstrasi senam Hipertensi, senam diabetes, pendidikan kesehatan mengenai Gout Arthritis, demonstrasi minum jus semangka, dan kompres jahe.

REFERENSI

- Fitrah Ramadhana Umar, M. (2019). Sense of Community Pada Komunitas Yourraisa Surabaya.
- Istichomah, I. (2020). Penyuluhan Kesehatan Tentang Hipertensi Pada Lansia di Dukuh Turi, Bambanglipuro, Bantul. *Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (JPHI)*, 2(1), 24.
<https://doi.org/10.30644/jphi.v2i1.369>
- Pakarti, A. T. (2019). Keperawatan komunitas. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1), 51–66.
<http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
<http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1>
- Stocks, N. (2020). Panduan keperawatan Komunitas.
- Sujana, T., Fitrianto, A., & Hady, D. F. (2020). Gambaran Keterampilan Keperawatan Komunitas Di Puskesmas Getasan. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(1), 31–38.
<https://doi.org/10.30651/jkm.v5i1.3734>
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia *Definisi dan Tindakan Keperawatan. DPP PPNI*.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2018). Standar Luaran Keperawatan Indonesia *Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan. DPP PPNI*.
- Wirakhmi, I. N., & Novitasari, D. (2021). Pemberdayaan Kader Pengendalian Hipertensi. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 240–248.
<https://doi.org/10.25008/altifani.v1i3.162>